

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK  
DI GAMPONG BATEE SHOK KOTA SABANG  
(STUDY ANALISA KOMPARATIF ANTARA  
PENGAJIAN DI TPA AL-IKHLAS DAN  
MEUNASAH NURUL BADRI)**



**IRMAYANI  
NIM. 221003043**

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK  
DI GAMpong BATEE SHOK KOTA SABANG  
(STUDY ANALISA KOMPARATIF ANTARA  
PENGAJIAN DI TPA AL-IKHLAS DAN  
MEUNASAH NURUL BADRI)**

**IRMAYANI  
NIM: 221003043**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

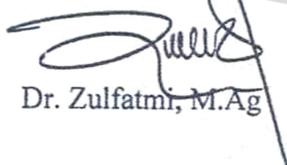
Tesis ini sudah dapat diajukan kepada  
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Untuk diujikan dalam Ujian Tesis

**Menyetujui:**

جامعة الرانيري

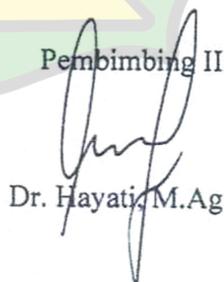
AR - RANIRY

Pembimbing I,



Dr. Zulfatmi, M.Ag

Pembimbing II,



Dr. Hayati, M.Ag

LEMBARAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI  
GAMPONG BATEE SHOK KOTA SABANG  
(STUDY ANALISA KOMPARATIF ANTARA  
PENGAJIAN DI TPA AL-IKHLAS DAN  
MEUNASAH NURUL BADRI)

IRMAYANI

NIM: 221003043

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry  
Banda Aceh

Tanggal, 16 Januari 2025 M

16 Rajab 1445 H

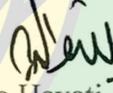
**TIM PENGUJI:**

Ketua,



Dr. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., MA

Sekretaris,



Salma Hayati, M.Ed

Penguji,



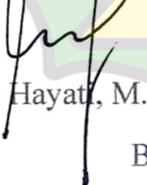
Dr. Saiful, M.Ag

Penguji,



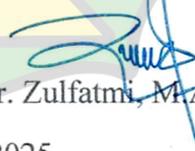
Dr. Nurbayani, M.Ag

Penguji,



Dr. Hayati, M.Ag

Penguji,



Dr. Zulfatmi, M.Ag

Banda Aceh, 17 Januari 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur



Prof. Eka Simulyani, M.A., Ph.D)

Nip. 197702191998032001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmayani  
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar, 09 Juli 1979  
Nomor Induk Mahasiswa : 221003043  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Banda Aceh, 30 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



  
Irmayani  
NIM: 221003043

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan tesis, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan peneliti di mana peneliti menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat dihindarkan, fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda, sebagaimana berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan yang dilambangkan dengan *W* dan *Y*

Waq'	وضع
'Iwad	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد

ḥiyāl	حيل
ṭahī	طهي

3. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أولى
Ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عيني

5. Alif ( ا ) dan waw ( و ) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	ألئك

Ūqiyah	أوقية
--------	-------

6. Penulisan *alif maqṣūrah* ( ي ) yang diawali dengan baris fathā ( ) ditulis dengan lambang â. Contoh:

Ḥattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* ( ي ) yang diawali dengan baris kasrah ( ) ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ̣ (tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ̣ (tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ̣ (tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ̣ (hā'). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ̣ (tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ̣ (hā').

Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ̣ (tā' marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ , ”. Contoh:

Mas`alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *wasal* dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat`hā	كتب أقتنتها

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw ( و ) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ ( ي ) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘Aduww	عدو
Syawwāl	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي
al-Kasysyāf	الكشاف

12. Penulisan alif lâm ( لا )

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā'	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif ( ا ), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمتهَا

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بِالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بِسْمِ الله

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah swt, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq serta 'inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis berkesempatan menyusun sebuah tesis dengan judul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak di Gampong Batee Shok Kota Sabang (Study Analisa Komparatif Antara Pengajian di TPA Al-Ikhlas Dan Meunasah Nurul Badri)*. Shalawat dan Salam Penulis sampaikan keharibaan Junjungan kita Nabi Muhammad saw, kepada keluarga dan para sahabat beliau sekalian.

Selanjutnya rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh selaku pimpinan di Universitas ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf akademik yang telah memberikan fasilitas dalam menuntut ilmu di UIN tercinta ini.
3. Dr. Zulfatmi, M.Ag sebagai pembimbing I dan Dr. Hayati, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah bersusah payah membimbing penulis sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan sempurna.
4. Para staf pengajaran UIN Ar-Raniry, para karyawan/karyawati yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan di Program pascasarjana UIN Ar-Raniry.
5. Pimpinan Al-Ikhlas Dan Meunasah Nurul Badri dan ustadz/ustadzah Al-Ikhlas Dan Meunasah Nurul Badri yang telah sudi kiranya membantu dan memberikan data sesuai yang penulis butuhkan.

6. Suami tercinta dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi yang tidak putus-putus sehingga terselesaikan karya Ilmiah ini.
7. Semua pihak yang telah berusaha banyak memberikan bantuan dengan sukarela demi terselesainya tugas ini.

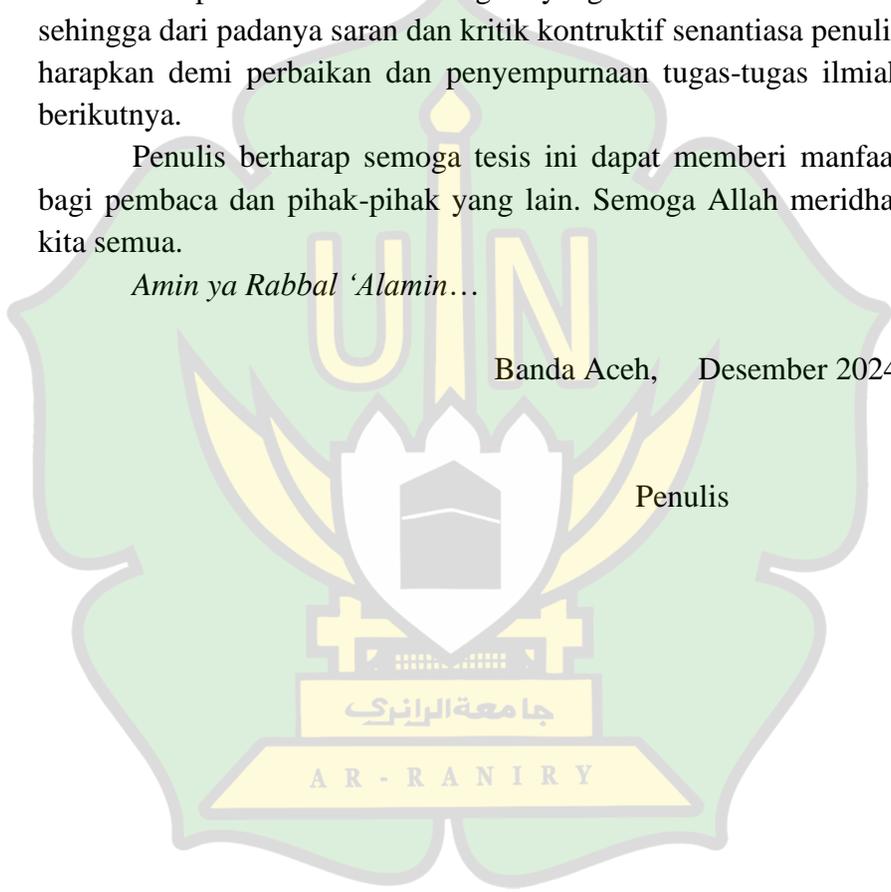
Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya terhadap segala kelemahan penulis dan kekurangan yang ada dalam tesis ini, sehingga dari padanya saran dan kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tugas-tugas ilmiah berikutnya.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang lain. Semoga Allah meridhai kita semua.

*Amin ya Rabbal 'Alamin...*

Banda Aceh, Desember 2024

Penulis



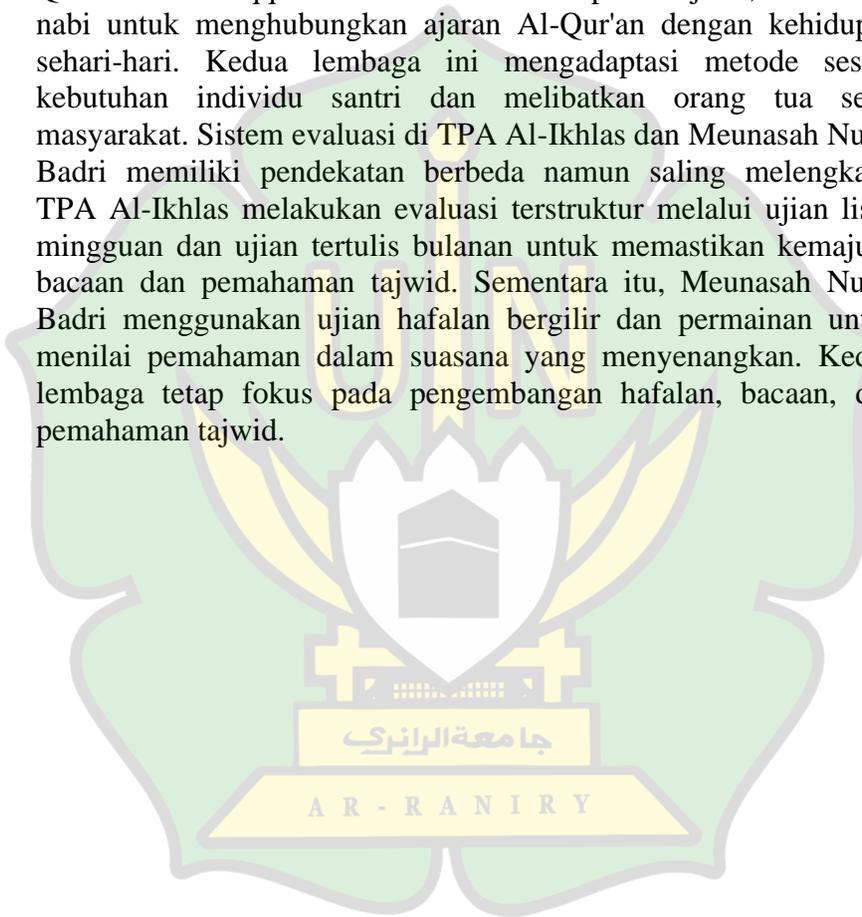
## ABSTRAK

Judul Tesis	:	Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak di Gampong Batee Shok Kota Sabang (Study Analisa Komparatif Antara Pengajian di TPA Al-Ikhlas Dan Meunasah Nurul Badri)
Nama Penulis/NIM	:	Irmayani /221003043
Pembimbing I	:	Dr. Zulfatmi, M.Ag
Pembimbing II	:	Dr. Hayati, M.Ag
Kata Kunci ( <i>Keyword</i> )	:	Strategi pembelajaran, Al-Qur'an, anak, TPA Al-Ikhlas, Meunasah Nurul Badri

---

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak merupakan langkah penting dalam membentuk generasi yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Namun, terdapat perbedaan dalam strategi pembelajaran yang diterapkan di berbagai lembaga pengajian. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi pembelajaran, pendekatan dan metode serta sistem evaluasi dalam pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi komparatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes yang dilakukan di kedua lembaga pengajian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif untuk menggambarkan perbedaan dan persamaan dalam strategi pembelajaran yang diterapkan di masing-masing tempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang sama, yaitu menciptakan generasi yang mampu membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. TPA Al-Ikhlas fokus pada pembentukan generasi Qur'ani dengan pengajaran tajwid yang benar dan penguatan karakter Islami, sedangkan Meunasah Nurul Badri menekankan pemahaman nilai Al-Qur'an dan pengamalannya melalui kegiatan praktis. Kedua lembaga ini mengajarkan hafalan Al-Qur'an, tajwid, dan akhlak

Islami dengan pendekatan yang berbeda. pendekatan dalam pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri saling melengkapi. TPA Al-Ikhlas menggunakan pendekatan terstruktur, berbasis kelompok, dengan media yang beragam dan metode Iqro' serta hafalan bertahap. Meunasah Nurul Badri mengutamakan pendekatan fleksibel dan personal, dengan metode Qiraati dan Talaqqi untuk memastikan ketepatan tajwid, serta kisah nabi untuk menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Kedua lembaga ini mengadaptasi metode sesuai kebutuhan individu santri dan melibatkan orang tua serta masyarakat. Sistem evaluasi di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri memiliki pendekatan berbeda namun saling melengkapi. TPA Al-Ikhlas melakukan evaluasi terstruktur melalui ujian lisan mingguan dan ujian tertulis bulanan untuk memastikan kemajuan bacaan dan pemahaman tajwid. Sementara itu, Meunasah Nurul Badri menggunakan ujian hafalan bergilir dan permainan untuk menilai pemahaman dalam suasana yang menyenangkan. Kedua lembaga tetap fokus pada pengembangan hafalan, bacaan, dan pemahaman tajwid.



## نبذة مختصرة

عنوان الرسالة : استراتيجية تعلم القرآن للأطفال في قرية بائي شوك  
مدينة سابانغ (دراسة تحليلية مقارنة بين التعليم في  
TPA الإخلاص وميونساه نور البدر)

اسم الكاتب/ عدد : إيرماياني / ٢٢١٠٠٣٠٤٣

الطلاب معرف

الكلمات الدالة : استراتيجية التعلم، القرآن، الأطفال، مكان تعليم  
القرآن الإخلاص، ميونساه نور البدر

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ومقارنة استراتيجيات تعلم القرآن للأطفال في قرية بائي شوك مدينة سابانغ، مع التركيز على مؤسستين تعليميتين، هما TPA الإخلاص وميونساه نور البدر. الطريقة التي استخدمت في هذه الدراسة هي النهج النوعي مع تصميم الدراسة المقارن. تم جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظات، والوثائق، والاختبارات التي أجريت في كلا المؤسستين التعليميتين. تم تحليل البيانات باستخدام تقنية التحليل الوصفي المقارن لتوضيح الفروق والتشابهات في استراتيجيات التعلم المطبقة في كل مكان. أظهرت نتائج الدراسة أن استراتيجيات تعلم القرآن في TPA الإخلاص وميونساه نور البدر في قرية بائي شوك مدينة سابانغ تتبع نهجًا شاملاً على الرغم من اختلافها. يستخدم TPA الإخلاص منهج أمي مع التركيز على التجويد، وسلاسة القراءة، وفهم الآيات بشكل تدريجي، بالإضافة إلى تقديم الجوائز لتحفيز الطلاب. بينما تجمع ميونساه نور البدر بين تقنية إلقاء والمجاد والتصوير اللوني والممارسة العملية مثل الصلاة الجماعية. كلا المؤسستين لديهما برامج تحفيزية تشمل المسابقات والجوائز

واهتمام بالتدريب للمعلمين. يواجه TPA الإخلاص تحديات تتعلق بحضور الطلاب ومشاركة أولياء الأمور، بينما تواجه ميونساه نور البدر صعوبة في نقص المرافق والمعلمين. يتنوع أسلوب التدريس في كلا المؤسساتين، حيث يركز TPA الإخلاص على بيئة تعلم ممتعة ومنظمة، بينما ميونساه أكثر إبداعاً ومرونة. التقييم في TPA الإخلاص أكثر تنظيمًا مع امتحانات أسبوعية وشهرية، بينما في ميونساه أكثر مرونة مع تقييمات كل أسبوعين، وكانت النتائج أفضل في ميونساه. كلا المؤسساتين يشركان أولياء الأمور في التقييم لمتابعة تطور الطلاب.



## ABSTRACT

Thesis Title : Quran Learning Strategies for Children in Gampong Batee Shok, Sabang City (A Comparative Study Between the Quran Teaching at TPA Al-Ikhlash and Meunasah Nurul Badri)

Writer's name /NIM : Irmayani /221003043

Advisor I : Dr. Zulfatmi, M.Ag

Advisor II : Dr. Hayati, M.Ag

(*Keyword*) : Learning strategies, Quran, children, TPA Al-Ikhlash, Meunasah Nurul Badri

---

This study aims to analyze and compare the Quran learning strategies for children in Gampong Batee Shok, Sabang City, focusing on two Quranic institutions: TPA Al-Ikhlash and Meunasah Nurul Badri. The research uses a qualitative approach with a comparative study design. Data were collected through interviews, observations, documentation, and tests conducted at both institutions. Data analysis was carried out using a comparative descriptive analysis technique to identify the differences and similarities in the learning strategies applied at each location. The results of the study show that the Quran learning strategies at TPA Al-Ikhlash and Meunasah Nurul Badri in Gampong Batee Shok, Sabang City, are comprehensive despite the differences. TPA Al-Ikhlash uses the Ummi curriculum with a focus on Tajwid, reading fluency, and gradual understanding of verses, along with rewarding students to motivate them. Meunasah Nurul Badri combines the Iqra' and Mujawad techniques with color visualization and congregational prayer practice. Both institutions have motivational programs in the form of competitions and awards, as well as a focus on teacher training. TPA Al-Ikhlash faces challenges related to attendance and parental involvement, while Meunasah Nurul Badri struggles with limited facilities and teachers. The teaching approaches at both institutions are diverse, with TPA Al-Ikhlash

emphasizing a fun and structured learning environment, while Meunasah is more creative and flexible. The evaluation at TPA Al-Ikhlās is more structured with weekly and monthly exams, whereas Meunasah follows a more flexible bi-weekly evaluation with better results at Meunasah. Both institutions involve parents in the evaluation process to monitor the students' progress.



## DAFTAR ISI

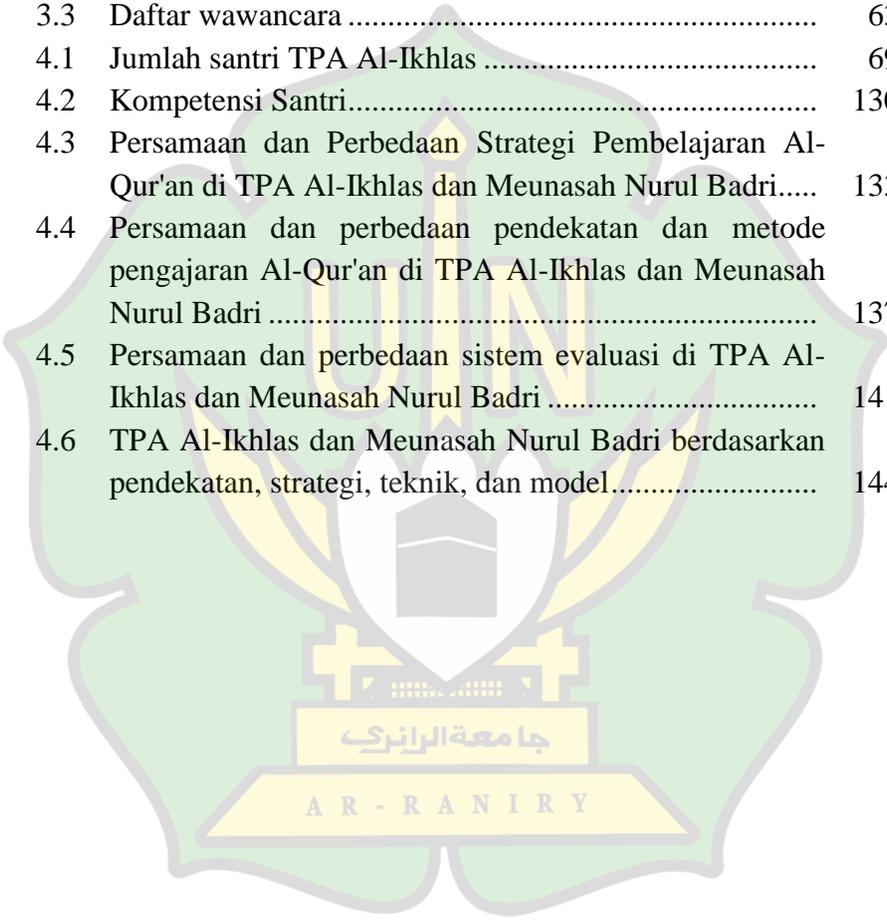
	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Kajian Terdahulu.....	9
1.6. Definisi Operasional .....	12
1.7. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II : STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN</b>	
2.1 Pengertian dan Tujuan Strategi Pembelajaran Al-Qur'an.....	15
2.2 Urgensi Strategi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	21
2.3 Muatan Materi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	26
2.4 Pendekatan dan Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	33
2.5 Sistem Evaluasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	49
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	58
3.2 Lokasi Penelitian.....	59
3.3 Populasi dan Sampel .....	60
3.4 Instrumen Penelitian .....	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.6 Teknik Analisis Data.....	66

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	67
4.2 Tujuan dan Materi Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang ....	72
4.3 Pendekatan dan Metode yang Diterapkan dalam Pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang.....	90
4.4 Sistem Evaluasi dalam Pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang.....	113
4.5 Pembahasan.....	131
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	146
5.2. Saran-Saran.....	148
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>149</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
3.1 Populasi dan Sampel.....	60
3.2 Pedoman Observasi.....	61
3.3 Daftar wawancara .....	63
4.1 Jumlah santri TPA Al-Ikhlas .....	69
4.2 Kompetensi Santri.....	130
4.3 Persamaan dan Perbedaan Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri.....	133
4.4 Persamaan dan perbedaan pendekatan dan metode pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri .....	137
4.5 Persamaan dan perbedaan sistem evaluasi di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri .....	141
4.6 TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri berdasarkan pendekatan, strategi, teknik, dan model.....	144



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Penunjukan Pembimbing Tesis  
Lampiran 2: Surat Pengantar Penelitian  
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian  
Lampiran 4: Foto-Foto Pendukung Hasil Penelitian



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai moral, spiritual, dan etika yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an. Di Indonesia, pendidikan Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada sekolah formal, tetapi juga banyak dilakukan di lembaga non-formal, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Meunasah. Lembaga-lembaga ini memainkan peran vital dalam mendidik generasi muda untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Di Gampong Batee Shok, Kota Sabang, terdapat dua lembaga pengajian Al-Qur'an yang aktif mengajarkan anak-anak, yaitu TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri. Masing-masing lembaga ini memiliki pendekatan dan strategi pembelajaran yang berbeda, yang patut untuk dianalisis guna memahami bagaimana kedua lembaga ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidaklah sekedar membaca saja tapi juga harus melihat, memahami cara membacanya yang benar, memahami isi dari bacaan, ataupun sampai bisa mengamalkannya. Seperti yang disampaikan oleh Niha, membaca Al-Qur'an adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati, melafalkan apa yang tertulis dalam firman Allah SWT. Untuk bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, seseorang terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya.<sup>1</sup> Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Qiyamah ayat 7:

---

<sup>1</sup>Nihayatul Hikmia, "*Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara*" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 39

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu.” (QS. Al-Qiyamah: 17-18)

Secara ideal, pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat menanamkan pemahaman yang mendalam kepada anak-anak mengenai isi dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya dapat membaca atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an harus disesuaikan dengan usia dan karakteristik anak-anak, yang memerlukan metode yang menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Pembelajaran yang baik harus memperhatikan keseimbangan antara aspek hafalan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Terdapat gap atau perbedaan yang cukup besar antara konsep ideal pembelajaran Al-Qur'an dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, terutama di Gampong Batee Shok, Kota Sabang. Di kawasan ini, terdapat dua lembaga pengajian Al-Qur'an yang berfungsi untuk mendidik anak-anak dalam memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an, yakni TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri. Meskipun kedua lembaga ini memiliki tujuan yang sama, yaitu mendidik anak-anak untuk memahami dan mengajarkan Al-Qur'an, namun kenyataannya, pendekatan yang diterapkan oleh kedua lembaga tersebut ternyata berbeda jauh. Perbedaan ini berimplikasi pada hasil belajar santri di masing-

---

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 92.

masing lembaga, yang terlihat sangat signifikan, terutama dalam hal kemampuan santri dalam memahami dan membaca Al-Qur'an.

Di TPA Al-Ikhlas, misalnya, banyak santri yang cenderung memerlukan lebih banyak waktu dalam memahami materi Al-Qur'an yang diajarkan. Hal ini mengindikasikan adanya kesulitan dalam proses pembelajaran, yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah metode pengajaran yang diterapkan di TPA Al-Ikhlas yang bisa jadi kurang efektif atau kurang bervariasi. Metode yang monoton dan kurang interaktif dapat menjadi salah satu alasan mengapa santri membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami ajaran yang disampaikan. Selain itu, jumlah guru yang terbatas juga bisa menjadi faktor yang memperburuk kondisi ini. Guru yang terbatas seringkali tidak dapat memberikan perhatian yang cukup kepada setiap santri, mengingat jumlah santri yang relatif banyak. Akibatnya, santri yang memiliki kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an tidak mendapatkan perhatian individu yang maksimal, yang pada gilirannya memperlambat kemajuan mereka dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Sebaliknya, di TPA Meunasah Nurul Badri, santri terbukti lebih cepat dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Mereka lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan proses pembelajaran mereka terlihat lebih efisien. Keberhasilan ini tentunya bukan kebetulan, melainkan hasil dari beberapa faktor yang mendukung. Salah satu faktor yang paling mencolok adalah metode pengajaran yang diterapkan di TPA Meunasah Nurul Badri. Metode yang lebih efektif dan beragam dapat membuat santri lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Misalnya, penggunaan pendekatan yang lebih berbasis pada pengalaman langsung, pengajaran yang lebih bersifat interaktif, atau bahkan penggunaan media pendukung yang menarik, dapat mempermudah proses pembelajaran.<sup>4</sup> Selain itu, rasio guru terhadap jumlah santri yang lebih baik juga berperan

---

<sup>3</sup>Hasil observasi awal peneliti di TPA Al Ikhlas, 02 Juni 2024

<sup>4</sup> Hasil observasi awal peneliti di Meunasah Nurul Badri, 03 Juni 2024

penting dalam mempercepat proses belajar. Dengan lebih banyak guru yang tersedia, setiap santri bisa mendapatkan perhatian lebih, sehingga kesulitan yang mereka hadapi bisa segera teratasi. Lingkungan belajar yang lebih kondusif, seperti fasilitas yang memadai dan suasana yang mendukung, juga memainkan peranan yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Tingkat keberhasilan yang lebih tinggi di TPA Meunasah Nurul Badri ini membuktikan bahwa pendekatan yang tepat dalam pengajaran dapat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap hasil belajar santri. Pendekatan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengajaran yang baik, tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti rasio guru-siswa, perhatian individu, serta suasana dan fasilitas belajar yang mendukung, bisa menghasilkan hasil yang jauh lebih baik. Dalam hal ini, bisa disimpulkan bahwa pengajaran Al-Qur'an yang efektif memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek, baik itu metodologi pengajaran, jumlah guru, lingkungan belajar, maupun peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses belajar anak.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, keberhasilan TPA Meunasah Nurul Badri dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santrinya tidak hanya dilihat dari kecepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai indikator dari pendekatan pengajaran yang lebih holistik dan terintegrasi. TPA Al-Ikhlas, meskipun memiliki potensi yang besar, perlu melakukan evaluasi terhadap metode pengajaran yang diterapkan agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan pendidikan. Dalam jangka panjang, kedua lembaga ini bisa saling belajar dari pengalaman masing-masing untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan lebih efektif, yang

---

<sup>5</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm. 214.

pada akhirnya akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak yang belajar di sana.

Dengan demikian, perbedaan antara TPA Al-Ikhlas dan TPA Meunasah Nurul Badri dalam mengajarkan Al-Qur'an menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dan efektif sangat penting dalam mendukung kesuksesan pembelajaran. Meskipun tujuan akhir dari kedua lembaga pengajian ini sama, yakni mendidik anak-anak dalam memahami Al-Qur'an, cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sangat menentukan hasil yang akan diperoleh. Dengan adanya evaluasi dan perubahan terhadap metode pengajaran yang diterapkan, diharapkan kualitas pendidikan Al-Qur'an<sup>6</sup> di Gampong Batee Shok dapat meningkat dan lebih optimal, sehingga dapat menghasilkan generasi yang lebih baik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Meskipun kedua lembaga ini memiliki tujuan yang sama, pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di masing-masing lembaga sangat berbeda. TPA Al-Ikhlas menggunakan metode pengajaran yang lebih tradisional, di mana santri diajarkan secara langsung dengan pendekatan hafalan dan pembacaan yang berulang. Namun, pendekatan ini cenderung kurang memberikan ruang bagi pengembangan pemahaman secara mendalam, sehingga beberapa santri membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya variasi metode pengajaran yang diterapkan, yang sering kali kurang interaktif dan tidak melibatkan berbagai teknik pengajaran yang lebih inovatif.

Sebaliknya, di Meunasah Nurul Badri, pendekatan pembelajaran Al-Qur'an cenderung lebih modern dan beragam. Pengajaran di sini melibatkan berbagai metode yang lebih interaktif dan berbasis pada pengalaman langsung. Selain itu, rasio antara jumlah guru dan santri yang lebih baik juga mendukung

---

<sup>6</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak*, hlm. 245.

pembelajaran yang lebih optimal. Dengan lebih banyak guru yang tersedia, santri mendapatkan perhatian yang lebih, sehingga kesulitan dalam memahami Al-Qur'an dapat diatasi lebih cepat. Metode seperti diskusi, tanya jawab, serta pemanfaatan media pembelajaran visual dan audio digunakan untuk memperkaya proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya membuat santri lebih cepat dalam menguasai bacaan Al-Qur'an, tetapi juga membantu mereka memahami konteks ajaran Al-Qur'an dengan cara yang lebih mudah diterima oleh anak-anak.

Perbedaan signifikan dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an antara kedua lembaga ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan sangat mempengaruhi hasil belajar santri. Di TPA Al-Ikhlas, meskipun pendekatannya sederhana dan lebih fokus pada hafalan, tantangan terbesar adalah kurangnya perhatian individu terhadap setiap santri, karena jumlah guru yang terbatas. Selain itu, suasana pembelajaran yang kurang kondusif dan metode yang kurang variatif menjadikan proses belajar terasa monoton, sehingga memperlambat kemajuan santri. Di sisi lain, Meunasah Nurul Badri berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, dengan penggunaan metode yang beragam dan lebih mengedepankan interaksi langsung antara guru dan santri, sehingga proses pemahaman dan pembacaan Al-Qur'an berjalan lebih lancar.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di kedua lembaga ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada metode yang digunakan dan seberapa kondusif lingkungan belajar yang tercipta. TPA Al-Ikhlas perlu mempertimbangkan untuk memperbarui pendekatannya dengan metode yang lebih bervariasi dan lebih memperhatikan kebutuhan individu santri. Sementara itu, Meunasah Nurul Badri dapat menjadi contoh dalam mengintegrasikan berbagai metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an pada

anak-anak. Kedua lembaga ini memiliki potensi besar, dan dengan adanya evaluasi serta adaptasi terhadap kebutuhan peserta didik, kualitas pendidikan Al-Qur'an di Gampong Batee Shok dapat lebih ditingkatkan lagi.

Di TPA Al-Ikhlas, masalah utama yang muncul adalah kurangnya efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Metode yang lebih berfokus pada hafalan dan pengulangan secara tradisional dirasa kurang memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an. Selain itu, jumlah guru yang terbatas membuat perhatian terhadap santri menjadi kurang optimal. Hal ini menyebabkan santri yang membutuhkan bimbingan lebih sering tidak mendapat perhatian yang cukup, sehingga kesulitan dalam memahami materi tidak bisa diatasi dengan baik.

Sementara itu, di Meunasah Nurul Badri meskipun penggunaan metode yang lebih beragam dan interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, tetap ada tantangan dalam hal rasio guru terhadap jumlah santri. Meskipun jumlah guru lebih memadai, tetapi dalam beberapa kasus, pengawasan terhadap perkembangan masing-masing santri masih belum optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tidak sepenuhnya mendukung kondisi lokal menjadi kendala. Terkadang, ketergantungan pada alat bantu seperti media visual dan audio yang tidak memadai membuat beberapa materi pengajaran menjadi kurang efektif bagi santri, terutama bagi mereka yang lebih membutuhkan pendekatan langsung atau lebih tradisional.

Selain itu, kedua lembaga ini menghadapi tantangan terkait dengan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an di luar jam pengajian. Tanpa dukungan yang memadai dari orang tua, baik di TPA Al-Ikhlas maupun Meunasah Nurul Badri, pengajaran yang diterima oleh anak-anak di lembaga tersebut tidak dapat sepenuhnya maksimal. Anak-anak

yang tidak mendapatkan bimbingan di rumah cenderung lebih lambat dalam memahami bacaan atau materi yang diajarkan di pengajian. Oleh karena itu, meskipun kedua lembaga memiliki metode yang berbeda, tantangan utama yang mereka hadapi adalah kurangnya kesinambungan dalam pembelajaran di luar jam pengajian, yang seharusnya melibatkan orang tua sebagai mitra dalam pendidikan anak-anak.

Berdasarkan realitas ini memacu peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak di Gampong Batee Shok Kota Sabang (Study Analisa Komparatif Antara Pengajian di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan dan materi pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang?
2. Bagaimana pendekatan dan metode yang diterapkan dalam pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang?
3. Bagaimana sistem evaluasi dalam pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulisan karya ilmiah ini mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui tujuan dan materi pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang.

2. Untuk mendeskripsikan pendekatan dan metode yang diterapkan dalam pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang.
3. Untuk menganalisis sistem evaluasi dalam pengajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas dan Meunasah Nurul Badri Gampong Batee Shok Kota Sabang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritik
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya dan dapat juga bermanfaat sebagai sumber penjelasan dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini.
  - b. Menambah khazanah keilmuan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara Praktis
  - a. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan referensi terhadap TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam hal penguasaan dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya bagi mereka yang terlibat langsung dalam proses pengajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga apa yang mereka laksanakan dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.
  - b. Diharapkan dengan penelitian ini, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan metode pembelajaran dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Gampoeng Bateeshok Kota Sabang.

#### **1.5. Kajian Terdahulu**

Dalam penyusunan suatu karya ilmiah, tujuan kepustakaan sangatlah dibutuhkan agar menghasilkan penelitian akurat, ilmiah

dan terpercaya. Oleh karena itu, perlu adanya tinjauan terhadap kajian yang terdahulu, apakah terdapat relevansinya dengan penelitian yang sedang dikaji.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah menulis baca adalah sebagai berikut:

1. Nabighoh Khairunnisa berjudul “Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Taud Saqu Ibnu Hasyim Tangerang” kesimpulan dari penelitian ini adalah memahami bahwa strategi pembelajaran membaca Al-Qur’an di sekolah berpengaruh besar terhadap peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak. Oleh karena itu guru dan orang tua harus menjalin kerjasama yang baik dan perlu melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang lebih menarik dan lebih baik.<sup>7</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rochanah, berjudul “Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus)” berkesimpulan bahwa 1) Metode Qiroati yang diterapkan di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus yakni mempraktikkan secara langsung materi yang baru saja diberikan dengan alat peraga, dengan membaca atau menirukan kemudian setoran secara individual. 2) Kelebihan metode Qiroati di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus yakni pembelajaran terfokus pada santri dengan cara praktik langsung baik menggunakan alat peraga maupun setoran individu. Sedangkan kekurangannya adalah munculnya rasa kurang bersemangat. 3) Faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari pihak lembaga, media dan sumber yang

---

<sup>7</sup> Nabighoh Khairun Nisa, “Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Taud Saqu Ibnu Hasyim Tangerang”.

memadai, pembatasan jumlah santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor lingkungan yaitu dari orang tua dan minimnya ruang kelas.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Jamhuri, berjudul “Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari” berkesimpulan Penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an siswa Secara idividu siswa akan di drill bacaan Al-Qur’annya setiap awal pelajaran pada materi BTQ, dengan tujuan siswa akan memiliki ketangkasan dan kecakapan dalam membacanya. Kemudian metode drill ini diterapkan Pada materi PAI pada bacaan Qiro’ah, setiap siswa akan di drill dan dikontrol tadarrusnya melalui buku control tadarrus siswa. Selain itu metode drill ini digunakan dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-qur’an minimal siswa menghafal 4 surat.<sup>9</sup>
4. Riris Wahyuningsih dengan judul “Implementasi Metode Qiraati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Melatih Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di TK Annuriyah Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi”. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis tersebut menjelaskan tentang keberhasilan mengimplementasikan metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur’an di TK Annuriyah Banyuwangi untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Adapun letak persamaan penelitian di atas

---

<sup>8</sup> Rochanah, “Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus)”, *Thufula*, Vol. 7, No. 1 | Januari-Juni (2019), hlm. 103.

<sup>9</sup>M. Jamhuri, “Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMK Dewantoro Purwosari”, *al-Murabbi*, Vol. 1, No. 2, (2016), hlm. 212.

adalah menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan letak perbedaannya adalah penulis lebih fokus pada TPA Baitul Musyahadah.

## 1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca berkaitan dengan penelitian ini, guna memperjelas maksud penulis sekaligus menghindari kesalahpahaman.

### 1. Strategi

Pada awalnya istilah strategi sering digunakan dalam dunia Militer yang artinya mengerahkan semua kemampuan untuk memenangkan perang. Strategi (*strategos*: bahasa Yunani) merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin), dan sebagai “kata kerja” memiliki asal kata *stratego* yaitu merencanakan.<sup>10</sup> *Strategos* atau *Strategus*, yang berarti seorang jenderal atau berarti pula perwira Negara (*states Officer*), Jenderal yang memimpin tentara merencanakan strategi untuk mengarahkan tentara menuju kemenangan.<sup>11</sup>

Seorang Guru dalam mempersiapkan Kegiatan Belajar mengajarnya harus terlebih dahulu mempersiapkan Strategi Pembelajaran apa yang akan digunakan. Hal ini sangat penting dan harus diperhatikan oleh seorang guru karena salah satunya berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dasim Budimansyah mengatakan, Strategi merupakan kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar

---

<sup>10</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7

<sup>11</sup>Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 36

yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.<sup>12</sup>

Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikreasikan guru agar dapat menghidupkan kelas serta menggali potensi kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Al-Qur'an

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan "*ta'lim*" dalam kamus Inggris Elias dan Elias diartikan "*to teach; to educated; to instruct; to train*" yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu "*allamal ilma*". Yang berarti *to teach* atau *to instruct* (mengajar atau membelajarkan).<sup>13</sup>

Sedangkan Al-Qur'an menurut bahasa berarti "bacaan", adapun defenisi AlQur'an ialah "Kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw, dan juga sebagai pedoman umat Islam dan yang membacanya adalah ibadah". Al-Qur'an juga tetap terpelihara dari perubahan dan penggantian baik dengan bentuk tulisan atau lisan dari generasi ke generasi lain.<sup>14</sup>

Menurut pendapat Ainal Mardhiah, strategi adalah sebuah bentuk perencanaan yang akan dijadikan ukuran acuan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam hal ini pembelajaran Al-Qur'an yang dibuat dengan format tertentu, menggambarkan sebuah seni atau siasat yang disusun secara detail, terperinci, aplikatif, di dalamnya terdapat langkah-langkah bagaimana pelaksanaannya. Selain itu juga

---

<sup>12</sup>Dasim Budimasyah dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Bandung Ganeshindo, 2008), hlm. 70.

<sup>13</sup> Fathor Rosi dan Faisal Faliyandra, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Auladuna*, Vol. 3, no. 2 (2021), hlm. 39.

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 17.

berisi perencanaan tujuan pembelajaran, kemudian kompetensi yang ingin dicapai, selain itu terdapat bahan, materi, metode, media, sumber bahan ajar dan segala komponen-komponen lainnya yang dibutuhkan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan dari materi pendidikan agama islam yang direncanakan.<sup>15</sup>

### 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah yang lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami tesis. Penelitian tesis ini dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- BAB I** : Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan
- BAB II** : Pada bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan pembahasan penelitian yang diteliti yang dikumpul dari buku-buku, artikel dan sumber lainnya.
- BAB III** : Pada bab ini berisi berbagai metode yang digunakan peneliti dalam penelitian. Pada bagian ini akan dibahas mengenai populasi, sampel, teknik analisis data, serta teknik pengumpulan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.
- BAB IV** : Pada bab ini berisi memuat hasil penelitian dan Pembahasan analisis yang akan disimpulkan secara terperinci. Analisis yang didapat dari pengolahan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian
- BAB V** : Pada Bab ini berisi penutup; kesimpulan dan saran temuan penelitian yang kemudian dibuat kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya.

---

<sup>15</sup> Ainal Mardhiah, *Strategi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, (Banda Aceh: Magenta, 2023), hlm. 30.